

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes adalah kondisi kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif (WHO, 2021). Diabetes adalah penyakit menahun (menahun) yang menyebabkan gula darah naik. Kemudian diabetes melitus tipe 2, yang disebabkan berkurangnya sekresi insulin dalam jumlah kecil dari pankreas. Diabetes mellitus gestasional Suatu jenis gula darah yang meningkat selama kehamilan (A'YUNIN, 2021). Pasien Diabetes Melitus yang mengalami masalah keperawatan tentang kesiapan peningkatan manajemen kesehatan mempunyai tanda dan gejala seperti mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya. memilih hidup sehari-hari tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan. mengekspresikan tidak adanya hambatan yang berarti dalam mengintegrasikan program yang ditetapkan untuk mengatasi masalah kesehatan. Menggambarkan berkurangnya faktor resiko terjadinya masalah keperawatan.

Menurut *Organisasi International Diabetes Federation* (IDF) diperkirakan akan ada 578 juta orang dewasa dengan diabetes pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045 (Pusdatin, 2020). Di Indonesia Diabetes Melitus menempati peringkat ke tujuh tertinggi di dunia dengan jumlah penyandang diabetes sebanyak 10,7 juta pada tahun 2019 (Pusdatin, 2020). Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara pada daftar tersebut,

sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara. Sedangkan prevalensi untuk provinsi di Indonesia pada Jawa Timur memiliki prevalensi 2,6% dan menempati peringkat ke 5 di Indonesia (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data jumlah penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Bungkal tahun 2021 di dapatkan pasien Diabetes Mellitus sebanyak 640 pasien . dan jumlah pada tahun 2022 mulai bulan Januari sampai bulan Oktober penderita Diabetes Mellitus yang dilayani sebanyak 1.296 pasien (Data Rekam medis Puskesmas Bungkal).

Salah satu faktor risiko utama terkena diabetes adalah pola makan yang tidak sehat, di mana mereka cenderung terus-menerus mengonsumsi makanan sumber karbohidrat dan glukosa secara berlebihan, yang dapat meningkatkan gula darah dan mengharuskan diet diabetes. Pasien Mellitus makan sesuai dengan kebutuhan tubuh dalam kebiasaan makannya sehari-hari. Mengatur pola makan pasien diabetes memang tidak mudah karena pasien diabetes pasti akan bosan karena pola makan yang serba dibatasi, dan pasien membutuhkan motivasi untuk mengontrol gula darah dengan mengatur pola makan. (Suryono dkk, 2016).

Seseorang yang mengalami Diabetes mellitus akan berdampak pada gangguan disfungsi pankreas, resistensi insulin, gangguan toleransi glukosa darah dan gangguan glukosa darah puasa, disini Peran keluarga sebagai fondasi utama dalam penyembuhan di rumah. (Tim pokja SDKI DPP PPNI 2019).

Untuk mengurangi keparahan penyakit diabetes itu sendiri, keluarga sangat berperan dalam proses penyembuhan penyakit diabetes itu sendiri, karena peran dan waktu keluarga jauh lebih banyak dalam proses penyembuhan pasien. Selain dukungan keluarga, mereka juga dapat menawarkan layanan kesehatan mereka sendiri kepada pasien yang sakit untuk membantu pasien sembuh. Model pengaturan gizi harian sangat penting karena makanan yang terlalu manis dan berlebihan dapat menimbulkan penyakit baru. Oleh karena itu, kemauan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan sangat diperlukan untuk mencegah penyakit ini. (Friedman, 2015). Berdasarkan masalah keperawatan terkait kesiapan peningkatan manajemen kesehatan maka terdapat gejala dan tanda mayor pasien seperti mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, Pilihan hidup sehari-hari tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Gustina dkk (2014), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus adalah motivasi pasien dan dukungan keluarga.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan penanganan yang tepat pada pasien Diabetes Mellitus. Sebagai perawat dapat memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga mengenai kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan memberikan edukasi kepada keluarga dengan menjelaskan faktor 4 resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan bagaimana cara perilaku hidup bersih dan sehat dan mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. (Tim Pojka SIKI DPP PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian data diatas terhadap beberapa penderita Diabetes Mellitus terkait dengan jumlah prevelensi yang tinggi dan sebagian tidak terlalu memahami mengenai kesiapan peningkatan manajemen kesehatan seperti apa yang harus dilakukan dan kurangnya penyuluhan kesehatan. Maka penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan Peningkatan Menejemen Kesehatan”. Di wilayah kerja Puskesmas Bungkal Ponorogo

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bungkal Ponorogo.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk melakukan Asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga penderita Diabetes mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan Di wilayah kerja Puskesmas Bungkal Ponorogo.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengkaji masalah kesehatan pada pasien penderita Diabetes Mellitus
2. Menganalisis dan mensintesis masalah keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus terutama kesiapan peningkatan manajemen kesehatan

3. Merencanakan tindakan keperawatan pada pasien penderita Diabetes Mellitus terutama peningkatan manajemen kesehatan
4. Melakukan tindakan keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus terutama kesiapan peningkatan manajemen kesehatan
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus terutama kesiapan peningkatan manajemen kesehatan
6. Melakukan Dokumentasi keperawatan pada pasien penderita Diabetes Mellitus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan ilmu keperawatan tentang Asuhan Keperawatan keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan dengan meningkatnya manajemen kesiapan Diabetes Mellitus secara tepat sesuai dengan kondisi pasien Diabetes Mellitus, dan diharapkan dengan mengetahui pentingnya kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan pendidikan kesehatan yang tepat untuk pasien Diabetes Mellitus, keluarga juga dapat menjadi pendukung pada pasien dalam menjalankan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan melalui pendidikan kesehatan yang telah ditentukan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi perawat adalah hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan bagi perawat dan dapat memberikan masukan mengenai asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Menambah referensi sebagai saran untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, serta memberikan gambaran dan informasi bagi penulis studi kasus selanjutnya

